

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan wujud kreativitas yang diciptakan oleh pengarang. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang atas fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih dalam tidak hanya cerita fiksi atau angan-angan pengarang saja tetapi wujud kreativitas pengarang dalam meneliti dan mengelola pemikirannya Al-Ma'ruf dalam (Tarsinih, 2019) mengatakan bahwa karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui renungan yang dilihat dari fenomena kehidupan dalam lingkungan sosial.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra. Novel adalah karya sastra prosa yang berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain (Lina, Basri, & Irawan, 2021). selanjutnya (Murpratama, 2019) mengatakan bahwa novel merupakan karya sastra yang paling populer di dunia karena bentuk sastra ini yang paling banyak beredar serta daya komunikasinya yang luas dalam masyarakat. Karya sastra juga memiliki nilai-nilai sosial yang diterima masyarakat tentang apa yang dianggap baik dan buruk, yang berperan sebagai penentu manusia dalam memenuhi peran-peran sosial (Norminawari & Seli, 2018).

Nilai sosial berkaitan erat dengan proses sosial yang terbentuk antara individu dan individu, individu dan kelompok, atau kelompok dan kelompok. Bahkan menurut Williams dalam (Sulaeman, 2018) sistem nilai itu tidak menyebar secara acak,

tetapi menunjukkan rangkaian hubungan yang bersifat timbal balik, yang menjelaskan adanya tatanan dalam masyarakat. Dalam sistem nilai ini, sebagian besar warga terkadang memiliki pemahaman yang berbeda tentang apa yang dianggap berharga dalam hidup. Penggunaan nilai-nilai sosial dapat ditemukan pada novel. Pentingnya kajian tentang nilai sosial pada novel karena sesuai dengan fungsi sastra adalah merangsang pembaca untuk mengenali, menghayati, dan merumuskan nilai-nilai kemanusiaan yang digambarkan penulis melalui tokoh-tokoh pada novel (Saputra, Atmazaki, & Abdurahman, 2012).

Novel *Kembara Rindu* adalah novel karya Habiburrahman El Shirazy yang akan diterbitkan pada tahun 2020. Habiburrahman El Shirazy alias Kang Abik merupakan seorang sastrawan dan cendekiawan Indonesia yang memiliki reputasi pada tingkat Internasional. Habiburrahman El-Shirazy adalah sastrawan Asia Tenggara pertama yang menerima penghargaan dari *The Istanbul Foundation for Science and Culture*, Turki menurut laman wordpress.com.

Habiburrahman El Shirazy merupakan jebolan Universitas Al- Azhar Kairo yang berhasil mendapatkan berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri yaitu; penghargaan sastra nusantara tingkat Asia Tenggara, Paramadina award 2009; Anugerah tokoh persuratan dan kesenian Islam Nusantara dari Ketua menteri negara Sabah, Malaysia; tokoh perubahan dari harian *Republika*, menurut laman wordpress.com. pada tahun 2008, *Insani Undip Semarang* menginterpretasikan pengarang ayat-ayat cinta ini sebagai novelis nomor satu di Indonesia, menurut laman wordpress.com. Selain novelis, sarjana Universitas Al- Azhar, Kairo, Mesir ini juga dikenal sebagai sutradara, tutor dai, penyair, sastrawan, pimpinan pesantren, dan penceramah.

Kang Abik memiliki beberapa karyanya berupa novel antara lain: *Ketika Cinta Bertasbih 2* (Desember, 2007) *Dalam Mihrab Cinta* (2007), *Gadis Kota Jerash* (2009), *Bumi Cinta* (2010), *The Romance* (2011), *Cinta Suci Zahrana* (2011), *Ayat-Ayat Cinta 2* (telah dibuat versi filmnya, 2015), *Bidadari Bermata Bening* (2017), *Merindu Baginda Nabi* (2018), dan *Kembara Rindu* (2019). Novel *Kembara Rindu* diterbitkan oleh Republika di Jakarta pada bulan September 2019. Setelah diterbitkan, novel tersebut banyak diminati oleh pembaca sehingga dicetak sampai empat kali cetakan, terakhir pada bulan Maret 2020.

Novel *Kembara Rindu* memiliki keunggulan dan keunikan novel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirezy, Kang Abik yang merupakan seorang novelis Indonesia diganjar sebagai penghargaan baik di dalam maupun di luar negeri: *Penghargaan Sastra Nusantara* tingkat Asia Tenggara.
2. Novel ini menarik untuk dikaji karena bahasa yang digunakan cukup sederhana dan mudah dipahami Sebagai novel pembangun jiwa dan telah menjadi *best seller*, banyak nilai baik yang bisa diteladani yang dapat diterapkan dalam kehidupan diantaranya kerja keras, percaya diri, memiliki prinsip dalam hidup, perjuanghidup, persoalan tentang manusia dan kemanusiaan, bersikap positif dalam menghadapi cobaan yang dihadapi dan juga selalu berpegang pada ajaran islam mendekatkan diri kepada Allah,
3. Novel adalah media yang tepat untuk pembelajaran bagi pembacanya. Karena kisah-kisah yang disajikan di dalamnya sering terjadi dalam

kehidupan nyata yang dapat dialami oleh pembaca memberikan kesegaran dalam pikiran dan memberikan nilai-nilai motivasi dan pembelajaran yang dapat diambil di dalamnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini akan membahas “Nilai-nilai sosial pada novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas”. Bahan pembelajaran merupakan sumber materi yang penting bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar, nampaknya guru akan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya, guru harus selalu mempersiapkan bahan ajar ketika melakukan proses pembelajaran (Aisyah, Triyanto, Evih, 2020). Ningsih, (2017) mengemukakan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan murid untuk tercapai kompetensi dan keterampilan yang diharapkan kegiatan pembelajaran memiliki dua bagian yang tidak dapat dipisahkan yaitu antara guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa guru memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan (Widayati, 2019). Bahan ajar merupakan perangkat pembelajaran yang ditulis sesuai kurikulum yang ada untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan (Nurdyansyah, 2015).

Pemilihan bahan ajar sangatlah penting, karena bahan ajar merupakan salah satu hal yang harus ada dalam kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar sangat penting untuk diperhatikan karena dapat membantu siswa mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam kata atau kalimat pada novel tersebut. Selain itu, siswa juga dapat meniru hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berusaha menjadikan peserta didik menjadi lebih berwawasan serta

memiliki pemahaman yang lebih baik lagi, terutama melalui pemahaman makna. Penggunaan berbagai alat media sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran siswa di sekolah. Novel merupakan salah satu media yang baik untuk dipakai dalam proses pembelajaran. Dari pernyataan diatas, diharapkan novel dapat dijadikan sebagai bahan ajar alternatif di Sekolah Menengah Atas dalam mengerjakan materi, salah satunya pembelajaran mengenai nilai-nilai sosial.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian ini adalah “Nilai-nilai sosial pada novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. bagaimana nilai-nilai sosial pada novel *Kembara Rindu* karya habiburrahman El Shirazy?
2. apakah Novel *Kembara Rindu* karya habiburrahman El Shirazy layak dijadikan alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu

1. mendeskripsikan nilai-nilai sosial pada novel *Kembara Rindu* karya habiburrahman El Shirazy;

2. menentukan layak atau tidaknya novel *Kembara Rindukarya* habiburrahman El Shirazy sebagai alternatif bahan ajar di Sekolah Menengah Atas.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang nilai-nilai sosial pada novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar bahasa Indonesia mengenai nilai-nilai sosial pada novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy .
3. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan, pemahaman tentang nilai-nilai sosial pada novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.